

## BAB VI

### PENUTUP

Bab penutup ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian pembentukan portofolio yang dilakukan berdasarkan tujuan dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

#### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian pembentukan portofolio saham ini dilakukan berdasarkan tujuan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja saham dengan menggunakan Indeks Jensen terdapat 20 saham yang memiliki nilai Jensen ( $\alpha$ ) positif, artinya saham-saham tersebut berkinerja baik.
2. Pembentukan portofolio dengan menggunakan pendekatan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) adalah portofolio A, B, C dan D merupakan portofolio dengan nilai *expected return* CAPM yang diurutkan dari terbesar hingga terkecil, masing-masing portofolio terdiri dari 5 saham, 10 saham, 15 saham dan 20 saham. Portofolio E, F, G dan H merupakan portofolio dengan nilai risiko yang diurutkan dari terkecil hingga terbesar, masing-masing portofolio terdiri dari 5 saham, 10 saham, 15 saham dan 20 saham. Portofolio I merupakan portofolio yang terdiri dari 5 saham dengan nilai *expected return* CAPM terbesar dan 5 saham dengan nilai risiko terkecil. Pembentukan portofolio saham dapat dilihat pada **Tabel 6.1**.

**Tabel 6.1** Pembentukan Portofolio saham

Portofolio	Saham
A	VRNA, ASRM, MCOR, APIC, BCAP
B	VRNA, ASRM, MCOR, APIC, BCAP, BBKA, BPII, AGRO, ASMI, BNGA
C	VRNA, ASRM, MCOR, APIC, BCAP, BBKA, BPII, AGRO, ASMI, BNGA, BACA, BBTN, BMRI, BBRI, BSWD
D	VRNA, ASRM, MCOR, APIC, BCAP, BBKA, BPII, AGRO, ASMI, BNGA, BACA, BBTN, BMRI, BBRI, BSWD, BDMN, BBNI, BJTM, BJBR, NAGA

**Tabel 6.1** Pembentukan Portofolio saham (Lanjutan)

Portofolio	Saham
E	BBCA, APIC, BMRI, AGRO, BBRI
F	BBCA, APIC, BMRI, AGRO, BBRI, BJTM, MCOR, BPII, BBTN, BBNI
G	BBCA, APIC, BMRI, AGRO, BBRI, BJTM, MCOR, BPII, BBTN, BBNI, BDMN, BJBR, ASMI, BNGA, BCAP
H	BBCA, APIC, BMRI, AGRO, BBRI, BJTM, MCOR, BPII, BBTN, BBNI, BDMN, BJBR, ASMI, BNGA, BCAP, VRNA, NAGA, ASRM, BACA, BSWD
I	VRNA, ASRM, MCOR, APIC, BCAP, BBCA, BMRI, AGRO, BBRI, BJTM

3. Nilai *expected return* dan risiko untuk masing-masing portofolio adalah portofolio A sebesar 6,16%, dan 2,33%, portofolio B sebesar 3,87% dan 1,25%, portofolio C sebesar 1,25% dan 1,259%, portofolio D sebesar 6,83% dan 7,45%, portofolio E sebesar 0,12% dan 1,35%, portofolio F sebesar 1,23% dan 0,83%, portofolio G sebesar 1,19% dan 0,63%, portofolio H sebesar 6,83% dan 7,38% dan portofolio I sebesar 2,72% dan 1,03%. Pemilihan portofolio ini tergantung kepada tipe atau karakter dari masing-masing investor. Investor tipe *risk seeker* akan memilih portofolio C, D dan H karena investor tipe ini berani mengambil risiko, investor tipe *indifferent to risk* akan memilih portofolio A, B dan E karena investor tipe ini tidak peduli dengan risiko, asalkan hasil yang diperoleh tidak berubah, dan Investor tipe *risk averse* akan memilih portofolio F, G dan I karena investor tipe ini tidak berani mengambil risiko. Berdasarkan hasil validasi *expected return* secara aktual, portofolio G merupakan portofolio yang memberikan keuntungan yang lebih besar daripada portofolio lainnya dan berdasarkan perhitungan risiko secara teori, portofolio G memberikan tingkat risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan portofolio yang lain.

## 6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dapat dilakukan terhadap seluruh saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat melihat pergerakan pasar secara keseluruhan.

2. Pembentukan portofolio saham tidak hanya dengan menggunakan *Capital Asset Pricing Model*, namun juga dengan metode lainnya seperti Single Indeks Tunggal dan Markowitz untuk dapat membandingkan hasil dalam pembentukan portofolio yang lebih optimal.

